

BAB III

ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASHION CENTER DI YOGYAKARTA

3.1 ANALISA SITE

3.1.1 Analisa Site

Pemilihan lokasi yang sesuai untuk rumah mode ini didasarkan atas beberapa faktor. Lokasi rumah mode ini direncanakan berada di kawasan tengah kota, dengan melalui pertimbangan berdasarkan pendekatan/analisis yaitu :

1. **Analisis Makro**, pendekatan ini lebih didasarkan pada pertimbangan secara umum terhadap lokasi. Berdasarkan beberapa pertimbangan dan kajian, akhirnya didapatkan tiga alternatif lokasi berdasarkan tiga pola pendekatan yang berbeda, ketiga lokasi itu adalah :
 - a. **Lokasi Dekat dengan Area Perdagangan**
Keberadaan rumah mode di area bisnis dapat memperkuat citra komersil meski aspek pembelajaran masih menjadi pertimbangan. Diharapkan dengan lokasi yang berada di area bisnis ini nilai strategisnya menjadi faktor kunci daya saing rumah mode yang edukatif komersil.
 - b. **Lokasi Dekat dengan Tempat Wisata**
Pertimbangan Jogjakarta sebagai kota pariwisata dapat menjadi acuan pemilihan lokasi. Keberadaan Jogjakarta sebagai tempat tujuan wisata dapat dimanfaatkan sebagai pintu gerbang pengenalan desainer-desainer lokal sekaligus mengangkat kualitas produknya kepada masyarakat luas. Lokasi yang ditawarkan di kawasan Jl. Solo.
 - c. **Lokasi Dekat dengan Lingkungan Pendidikan**
Faktor pendidikan bisa menjadi bahan pertimbangan mengingat

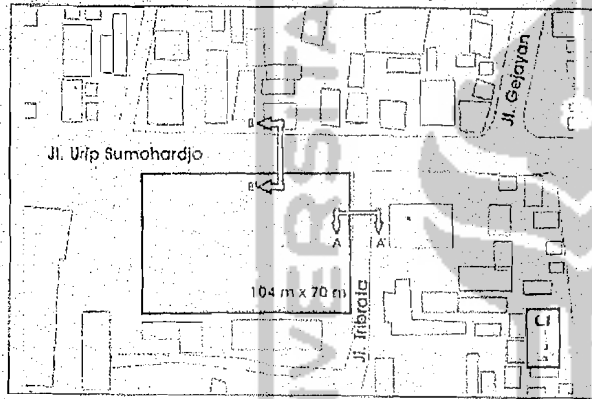
unsur pembelajaran menjadi konsep dari rumah mode ini, sehingga diharapkan aspek komersil dapat terakomodasi meskipun berada di lingkungan akademis. Lokasi yang ditawarkan adalah sekitar kampus UGM.

2. **Analisis mikro**, adalah analisis yang lebih mendalam terhadap suatu kawasan potensial, beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi site yang dipilih, karena pada lokasi ini memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
- a. Aspek Pewilayahan (Zoning), peraturan tata kota yang menetapkan lokasi site sebagai area komersil namun demikian tidak menutup kemungkinan hadirnya sebuah sarana hiburan.
 - b. Utilitas (Utilities), tersedianya saluran-saluran pembuangan air, hujan dan saniter serta adanya jaringan listrik dan telepon yang cukup memadai sehingga tidak ada kendala di bidang infrastruktur.
 - c. Faktor-faktor Teknis (Technical Factor), kondisi topografi dan orientasi memungkinkan untuk desain sarana pusat studi dan perdagangan.
 - d. Lokasi (Location), adanya segmen pasar yang baik dengan didukung kemudahan dalam memasuki lokasi dan sistem transportasi yang cukup baik menuju lokasi.
 - e. Estetika (Aesthetics), adanya view yang cukup menarik dan kondisi tata ruang kota yang memungkinkan keterpaduan bangunan dengan bangunan-bangunan lain disekitarnya. Konsep estetika outside in¹ dan inside out² dapat diterapkan.
 - f. Pelayanan Kota (City Services), mempunyai aksesibilitas terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan kota misalnya polisi dan dinas pemadam kebakaran dan lain-lain.

3.1.2 Keadaan Lokasi Perancangan

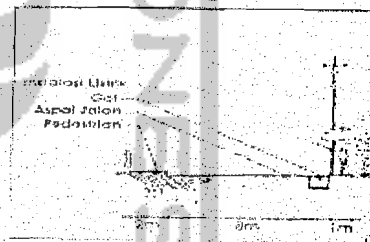


Site Terpilih pada penggalan Jl. Urip Sumoharjo



Sumber : Survey lapangan

Gambar Potongan A-A



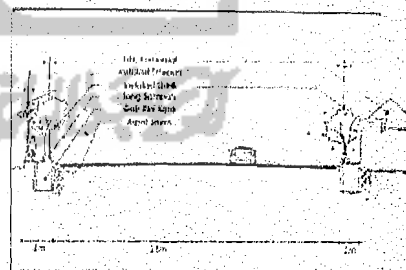
Sumber : Survey lapangan



Galeria Mall sebagai landmark kawasan

Sumber : observasi 2006

Gambar Potongan B-B



3.1.3 Potensi dan Kendala Lokasi Terpilih

Dari site yang terpilih terdapat potensi-potensi dan kendala yang ada di lokasi :

1. Potensi

a. Lokasi berada di kodya Yogyakarta, adalah bekas bioskop Regent dan Hero yang terbakar beberapa tahun yang lalu yang terletak di kawasan Jl. Urip Sumoharjo.

Batas area

UTARA : Perumahan

SELATAN : Jl Urip Sumoharjo dan Pertokoan

TIMUR : Jl Tribrata

BARAT : LPP

b. Terletak di sebuah kawasa yang berkembang dengan dukungan kuat dari sector jasa dan perdagangan yaitu kawasan Jl Solo-Jl Gejayan-Jl Urip Sumoharjo.

c. Potensi Site berdasarkan survey dari lapangan antara lain :

- Luasan kecukupan lahan yang memadai dengan luas area . Selain itu site yang terletak di daerah persimpangan memiliki kelebihan yaitu dua sisi muka depan site yang sangat potensial bagi perkembangan area zona komersial, sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitarnya yang berkembang sebagai zona pusat perbelanjaan dan perniagaan.
- Sarana prasarana yang tersedia di area , yang meliputi jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan air bersih & drainase
- Lokasi dekat dengan area perdagangan yang lebih mudah mengakomodasikan pengunjung
- Galleria Mall sebagai landmark kawasan
- Kemiringan lahan yang relatif datar

2. Kendala

- a. Banyaknya pedagang kaki lima akan sangat mengganggu pemandangan di sekitar kawasan
- b. Lingkungan binaan di sekitar site kurang mendukung terciptanya geometri ruang yang selaras dengan bangunan mode yang menggunakan unsure-unsur modern.

3.1.4 Tinjauan Persyaratan Bangunan

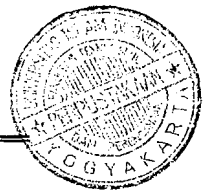
Parameter	Ketentuan
Sempadan	Sempadan seperti pada bangunan asli <ol style="list-style-type: none">1. Samping minimal 3,5 m2. Depan minimal 6 m
Fungsi	<ul style="list-style-type: none">- Fungsi komersil lebih diutamakan- Peningkatan ruang publik
Intensitas Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- BCR 40%-60%- FAR 1,6- Guna lahan 60%
Ukuran Tapak	<ul style="list-style-type: none">- Penggabungan dianjurkan- Perubahan mengikuti struktur awal
Parkir	<ul style="list-style-type: none">- Untuk bangunan umum minimal 20% dari luasan lantai- Penggunaan halaman parkir untuk pameran, pedagang kaki lima dan sejenisnya tidak menambah beban jalan

Taman dan Pedestrian	<ul style="list-style-type: none">- Pedestrian sebagai fasilitas pejalan kaki yang dilengkapi fasilitas untuk kaum difabel- Adanya kemenerusan antara pedestrian dan halaman tercermin secara visual maupun bentuk
Ketinggian Bangunan	<ul style="list-style-type: none">- Depan setara dengan dua lantai- Belakang maksimal delapan lantai
Aksesibilitas	Penyediaan fasilitas penyandang cacat fisik/mental sehingga bangunan dapat diakses oleh semua orang

Sumber : RUTRK Kodya Jogjakarta

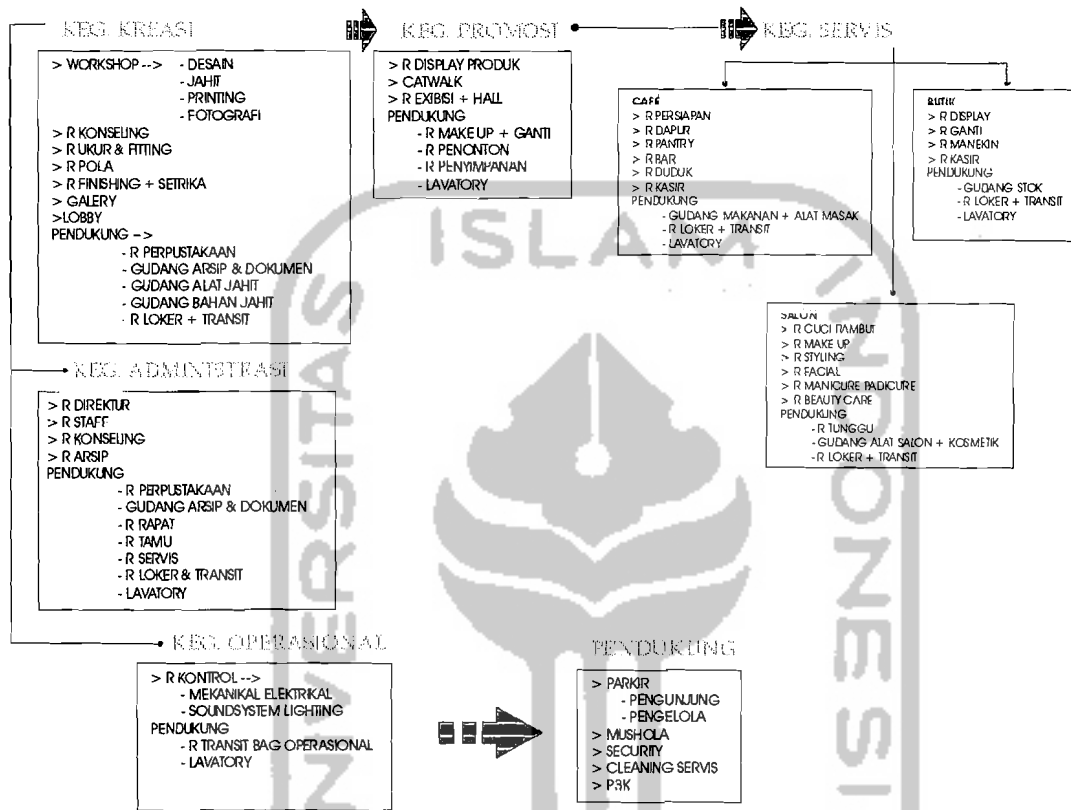
Karakter Fisik Kawasan

Sruktur jl. Urip Sumohardjo sebagai distrik perdagangan terbentuk oleh jalur pergerakan (pattern) linier berfungsi sebagai akses dari kedua sisi. Kawasan terbentuk dari masa solid (kedua sisi ruas jalan) dan void (pada sisi badan jalan). Identifikasi potensi lokasi dalam hal visual estetis mengacu pada perkembangan bentuk modern dan bebas



3.2 ANALISA PROGRAM FUNGSI BANGUNAN

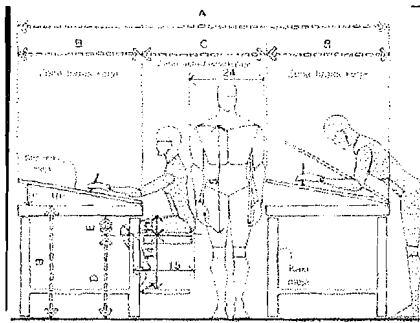
3.2.1 Pola Kegiatan



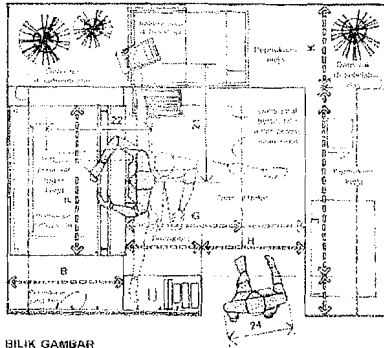
3.2.2 Besaran Ruang

R. Workshop

Fashion Center Di Yogyakarta

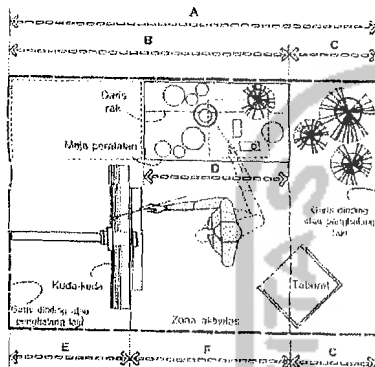


MEJA GAMBAR/JARAK BERSIH ANTARA

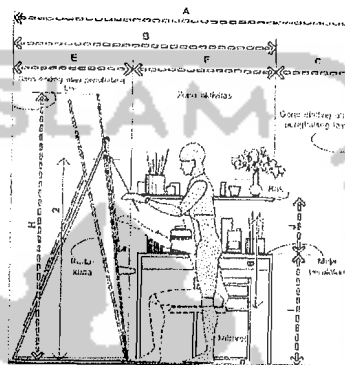


BILIK GAMBAR

	in	cm
A	105-130	272,3-330,3
B	25	63,5
C	36-46	91,4-117,3
D	21-27,5	53,3-70,2
E	25	63,5
F	40-48	101,6-121,9
G	35-40	88,9-101,6
H	12	30,5
I	12	30,5
J	54-60	137,2-152,4
K	25-30	63,5-76,2



FASILITAS UNTUK MELUKIS



FASILITAS UNTUK MELUKIS

	in	cm
A	108	274,3
B	84	213,4
C	24	61,0
D	42	106,7
E	36	91,4
F	48	121,9
G	72	182,9
H	72-86	182,9-218,4
I	50-36	76,2-91,4
J	16	40,7

Kondisi ruang:

- ✦ Mempunyai space ruang yang luas untuk mewartahi kegiatan agar hasilnya optimal.
- ✦ Kemudahan dalam menjangkau barang-barang yang berada di sekitarnya.

Ukuran ruang :

@ ruang kerja 1 desainer
 $3,35m \times 2,6m = 8,71m^2$
 Untuk 3 desainer
 $3 \times 8,71m^2 = 26,13m^2$

R. Konseling

Ukuran ruang :

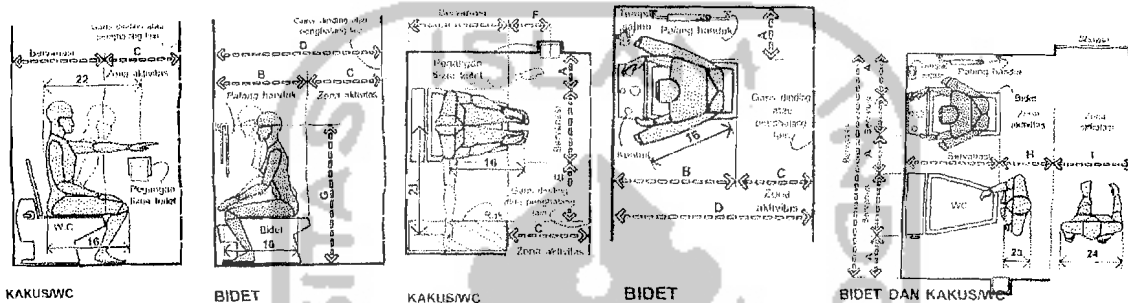
@ klien = $2m^2$
 @ desainer = $2m^2$
 3 klien & 3 desainer =
 $6m^2 + 6m^2 = 12m^2$

Perpustakaan

Ukuran ruang :

@ rak $0,5m \times 2m \times 2m = 2m^2$
 8 rak =
 $8 \times 2m^2 = 16m^2$

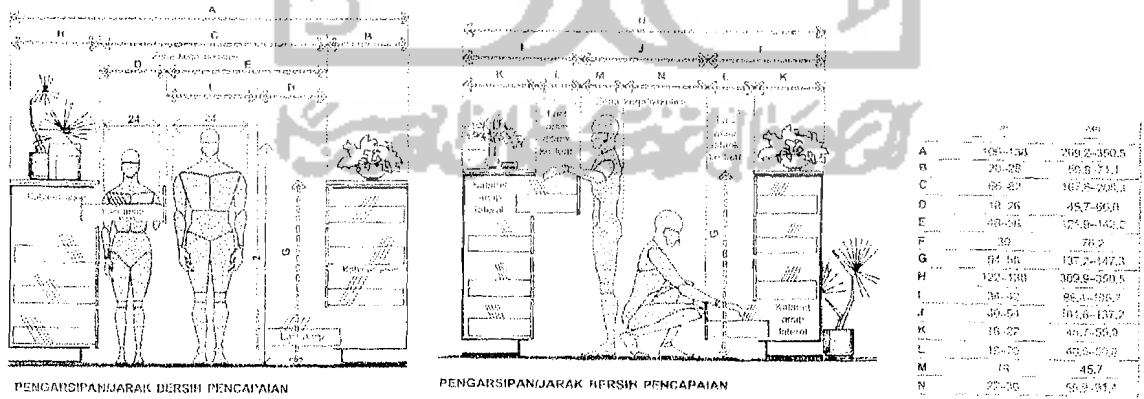
Lavatori



	in	cm
A	12 min.	30,5 min.
B	28 min.	71,1 min.
C	24 min.	61,0 min.
D	52 min.	132,1 min.
E	12-18	30,5-45,7
F	12	30,5
G	40	101,6
H	16	40,7
I	30	76,2

Ukuran ruang :
@ km/wc
2m x 2m = 4m²

R. Arsip



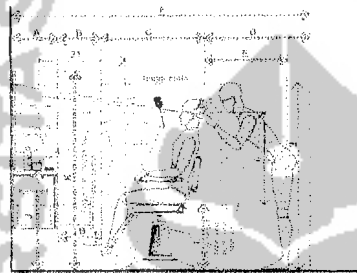
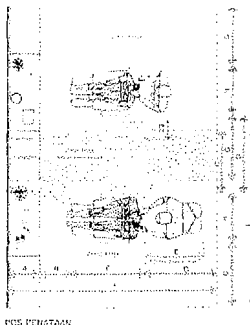
	in	cm
A	108-138	274,3-350,5
B	20-28	50,8-71,1
C	65-85	165,1-215,9
D	18-26	45,7-66,0
E	40-56	101,6-141,9
F	30	76,2
G	84-96	213,4-243,8
H	120-130	304,8-330,3
I	36-42	91,4-106,7
J	30-54	76,2-137,2
K	16-22	40,7-55,9
L	18-20	45,7-50,8
M	18	45,7
N	22-26	55,9-66,0

Ukuran ruang :
@ ruang arsip
3,5m x 3,5m = 12,25m²

R. Fitting & Ukur

Ukuran ruang :
 Asumsi pengunjung design center
 20% x 250 org = 50 org/hr
 Asumsi kebutuhan rg/trip
 25% x 50 org/hr = 12,5 = 13
 org/ttrip
 Sirkulasi
 20% x 26m² = 5,2m²
Total 31,2 m²

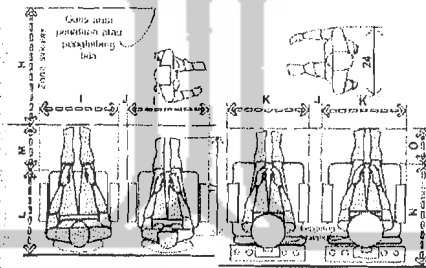
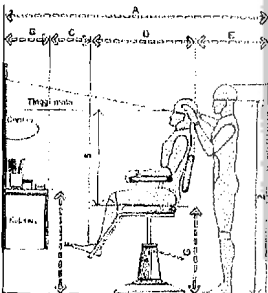
Salon



	in	cm
A	16-18	40,6-45,7
B	15 min	38,1 min
C	23-30	58,4-76,2
D	36	91,4
E	30 min	76,2 min
F	34-36	86,3-91,4
G	36	91,4
H	23-27	58,4-68,6
I	35-37	88,9-93,9
J	35-36	88,9-91,4
K	60 min	152,4 min
L	50,5-52	128,3-132,3

POS PENATAAN

POS PENATAAN/TINGGI STANDAR KURSI YANG DAPAT DIATUR DINGGINYA

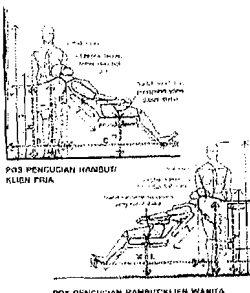


	in	cm
A	34-36	86,3-91,4
B	16-18	40,6-45,7
C	15 min	38,1 min
D	29-36	73,7-91,4
E	74	187,9
F	30-36	76,2-91,4
G	24-30	61,0-76,2
H	36	91,4
I	23-27	58,4-68,6
J	4 min	10,2 min
K	24-27	61,0-68,6
L	25-26	63,5-71,1
M	12	30,5
N	31-35	78,7-89,1
O	10	25,4

POS PENATAAN/TINGGI OPTIMAL KURSI YANG DAPAT DIATUR

AREA TUNGGU DAN SIRKULASI/ JARAK BERSIH

AREA PENGERINGAN DAN SIRKULASI/JARAK BERSIH



	in	cm
A	118-126	299,7-320,0
B	28-30	71,1-76,2
C	61-66	154,9-167,6
D	36	91,4
E	24-26	61,0-71,1
F	24	61,0
G	46-52	116,8-132,1
H	34	86,3
I	35	88,9
J	17-18	43,2-45,7
K	19-19	48,7-48,3
L	52-58	132,1-147,3

POS PENUNJUKAN HANJUT/ KLIEN PRIA

POS PENUNJUKAN HANJUT/ KLIEN WANITA

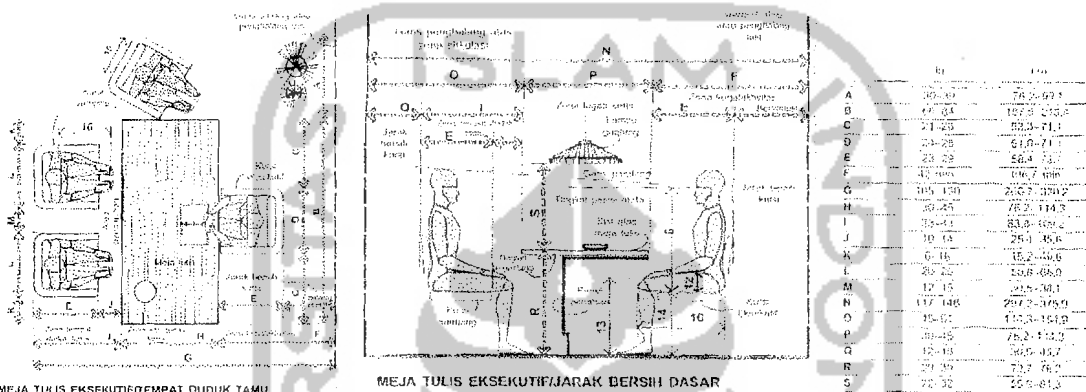
Kondisi ruang:

- ⊕ Penghawaan dan penerangan yang optimal untuk kenyamanan aktifitas didalamnya.
- ⊕ Tata letak yang memberi kesan luas dan leluasa untuk gerak capster dan pengunjung.

Ukuran ruang :
 Ruang tunggu
 @ kursi tunggu
 0,79m x 1,93m = 1,5247m²
 10 kursi tunggu
 10 x 1,5247m² = **15,247m²**

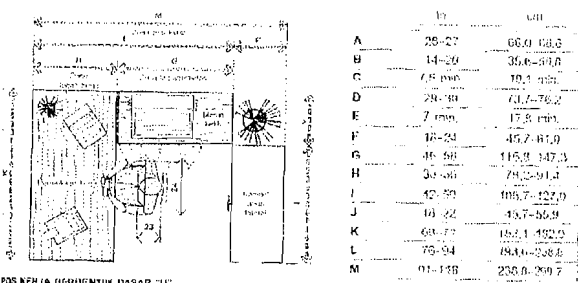
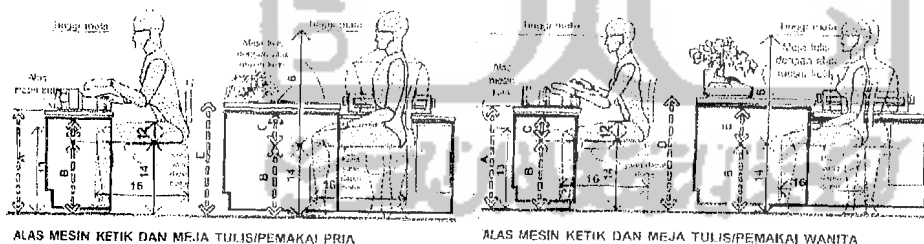


R. Direktur



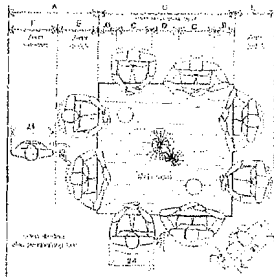
Ukuran ruang :
 3,3m x 3,125m = 10,3125m²

R. Staff

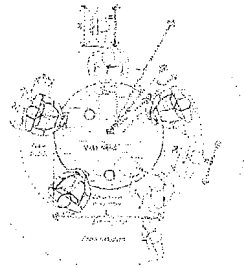


Ukuran ruang :
 @ 4 org/divisi
 3,2m x 1,829m = 5,8528m²
 4 x 5,8528m² = 23,4112m²

R. Rapat



MEJA RAPAT BERBENTUK POLIGONAL

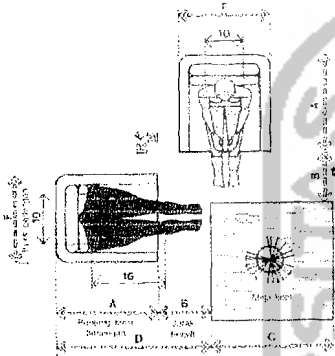


MEJA RAPAT BERBENTUK HUNDAR

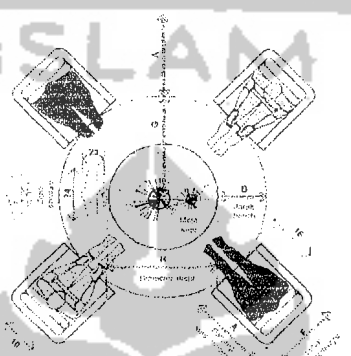
	in	cm
A	48-60	121,9-152,4
B	4-6	10,2-15,2
C	20-24	50,8-61,0
D	8-10	20,3-25,4
E	10-24	25,4-61,0
F	30-36	76,2-91,4
G	84-90	213,3-228,6
H	30	76,2
I	72-81	182,9-205,7
J	42-51	106,7-129,5
K	24-27	61,0-68,6
L	48-54	121,9-137,2

Ukuran ruang :
 @ 8org/meja
 3,658m x 3,658m =
13,38m²

R. Tamu



TEMPAT DUDUK RUANG PENERIMAAN

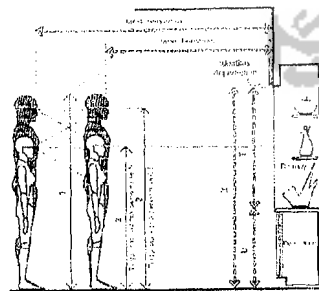


TEMPAT DUDUK RUANG PENERIMAAN/KONFIGURASI MELINGKAR

	in	cm
A	28-32	71,1-81,3
B	15-18	38,1-45,7
C	30-40	76,2-101,6
D	43-50	109,2-127,0
E	9-12	22,9-30,5
F	28-36	71,1-91,4
G	33-42	83,8-106,7
H	26-48	66,0-121,9

Ukuran ruang :
 @ 1 unit meja kursi tamu
 1,88m x 1,88m = 3,5344m²
 1 meja dengan 4 kursi
 4 x 3,5344m² = 14,1376m²

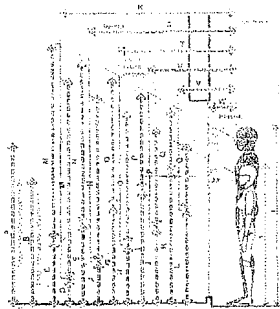
R. Display produk



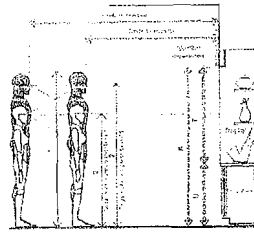
HUBUNGAN DISPLAY MINIMAL

	in	cm
A	16-24	40,6-61,0
B	40-70	101,6-177,8
C	40-42	101,6-106,7
D	30	76,2
E	26-24	66,0-61,0
F	51	129,5
G	33	83,8
H	18	45,7
I	20-33	50,8-83,8
J	60-80	152,4-203,2

Kondisi ruang:
 1) Penataan bagian-bagian display produk untuk mendapatkan kesan menonjol dengan efek cahaya dan elemen wadah yang sesuai.

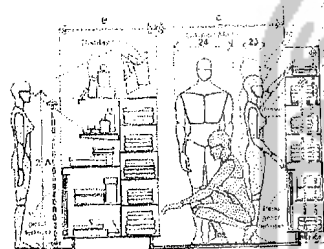


STALASE/IDANG-ODANG PANDANG UMUM



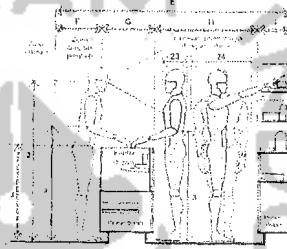
MURISANG DISPLAY/UMUM

	in	cm
A	68,5	174,2
B	66,5	169,0
C	67,5	171,7
D	67,7	171,9
E	68,0	172,7
F	68,3	173,0
G	68,5	173,3
H	68,5	173,3
I	68,8	174,5
J	69,0	175,3
K	69,0	175,3
L	69,0	175,3
M	69,0	175,3
N	69,0	175,3
O	69,0	175,3
P	69,0	175,3
Q	69,0	175,3
R	69,0	175,3
S	69,0	175,3
T	69,0	175,3
U	69,0	175,3
V	69,0	175,3
W	69,0	175,3
X	69,0	175,3



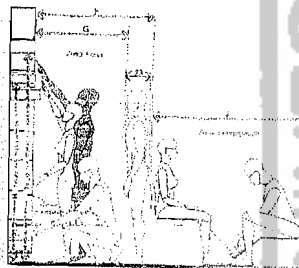
TEMPAT PENJUALAN BARANG YANG HIRUP

	in	cm
A	48 maks.	121,9 maks.
B	36-36	76,2-91,4
C	41 maks.	104,1 maks.
D	66	167,6
E	72	182,9
F	64-64	162,6-162,6
G	20-20	50,8-50,8
H	28-30	71,1-76,2
I	38-42	96,5-106,7
J	44 maks.	111,8 maks.
K	72 maks.	182,9 maks.
L	42	106,7
M	42	106,7
N	26 maks.	66,0 maks.



AREA PENJUALAN TYPICAL/PEMOTRI PADA POSISI BERDIRI

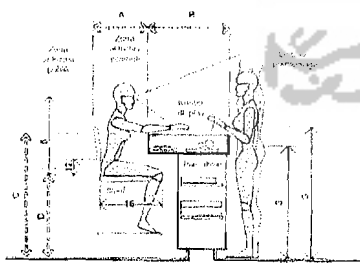
	in	cm
A	28-30	71,1-76,2
B	14-24	35,7-61,0
C	32	81,3
D	28	71,1
E	34-112	86,4-284,5
F	19	48,3
G	14-24	35,7-61,0
H	20-28	50,8-71,1
I	36-42	91,4-106,7
J	35-38	88,9-96,5
K	72	182,9



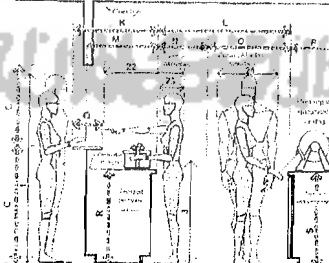
LOKASI PENJUALAN MELIBERAN

	in	cm
A	66 maks.	167,6 maks.
B	18 maks.	45,7 maks.
C	30 maks.	76,2 maks.
D	36	91,4
E	66	167,6
F	48	121,9
G	36 maks.	91,4 maks.
H	66	167,6
I	72	182,9
J	60-66	152,4-167,6

Kasir



PEMBELI PADA POSISI DIDURUK/TINGGIAN KONTER YANG TINGGI

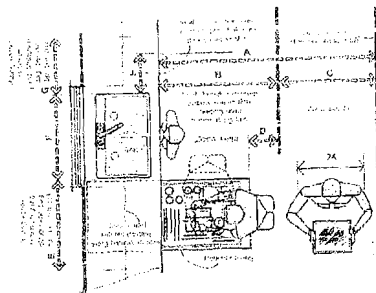


KONTER PEMBUNGKUSAN

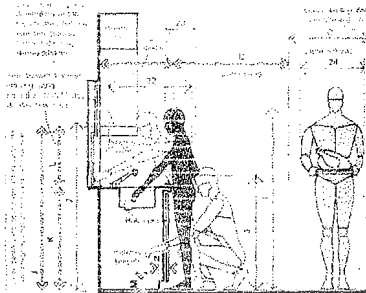
	in	cm
A	36 maks.	91,4 maks.
B	24-24	61,0-61,0
C	42	106,7
D	18-24	45,7-61,0
E	62 maks.	157,5 maks.
F	36 maks.	91,4 maks.
G	4	10,2
H	16	40,6
I	36 maks.	91,4 maks.
J	24	61,0
K	20-20	50,8-50,8
L	24	61,0
M	26	66,0
N	14	35,7
O	30	76,2
P	14-24	35,7-61,0
Q	16	40,6
R	35-39	88,9-99,1
S	35	88,9

Ukuran ruang
@ 1 unit kasir
2,489m x 2,489m = 6,195m²

Dapur

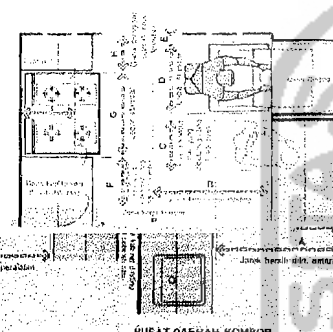


PUSAT DAERAH CUCI

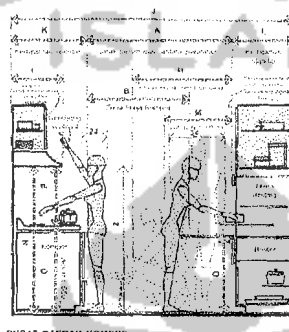


PUSAT DAERAH CUCI

	in	cm
A	20-25	127,0-101,6
B	48	121,9
C	30-36	76,2-91,4
D	16	40,7
E	24	61,0
F	28-32	71,1-81,3
G	18	45,7
H	12	30,5
I	24-26	61,0-66,0
J	57	144,8
K	36-38	91,4-96,5
L	22	55,9
M	2	7,6
N	4	10,2



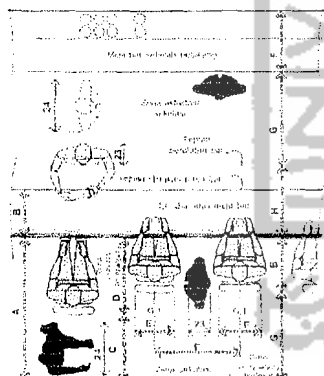
PUSAT DAERAH KOMPOR



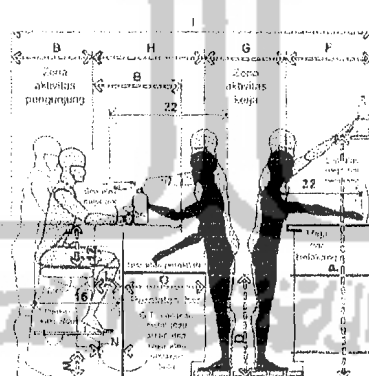
PUSAT DAERAH KOMPOR

	in	cm
A	48	121,9
B	40	101,6
C	15	38,1
D	24-30	61,0-76,2
E	1-3	2,5-7,6
F	12	30,5
G	10,5-10	26,7-25,4
H	12	30,5
I	17,5	44,3
J	10-10,5	25,4-26,7
K	24-27,5	61,0-70,0
L	24-25	61,0-63,5
M	20	50,8
N	60	152,4
O	25-26,25	63,5-66,7
P	24	61,0
Q	16	40,7

Bar

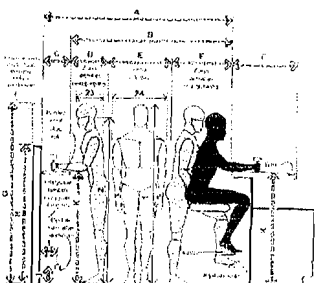


BAR DEPAN DAN BAR BELAKANG

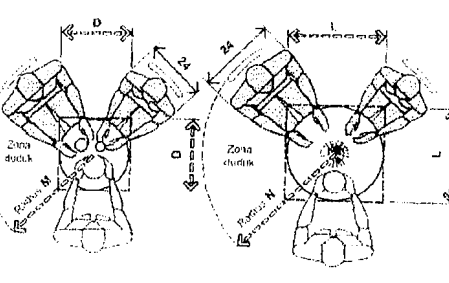


BAR/POTONGAN

	in	cm
A	55	139,2
B	18-24	45,7-61,0
C	24	61,0
D	30	76,2
E	16-18	40,8-45,7
F	24-30	61,0-76,2
G	30-36	76,2-91,4
H	20-30	50,8-76,2
I	100-120	254,0-304,8
J	42-45	106,7-114,3
K	11-12	27,9-30,5
L	6-7	15,2-17,8
M	7-9	17,8-22,9
N	11-13	28,0-33,0
O	22-26	55,9-66,0
P	60-69	152,4-175,3
Q	36-42	91,4-106,7



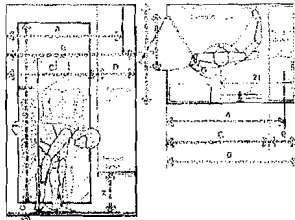
BARJARAK BERSIS PUNING



MEJA COCKTAIL/TEMPAT DUDUK UNTUK DUA ORANG

	in	cm
A	76-81	193,0-205,7
B	66-72	167,6-182,9
C	16-12	40,7-30,5
D	16	40,7
E	30	76,2
F	18-24	45,7-61,0
G	76	193,0
H	54-56	137,2-142,3
I	6-9	15,2-22,9
J	7-9	17,8-22,9
K	42-45	106,7-114,3
L	24	61,0
M	29-33	73,7-83,8
N	32-36	81,3-91,4

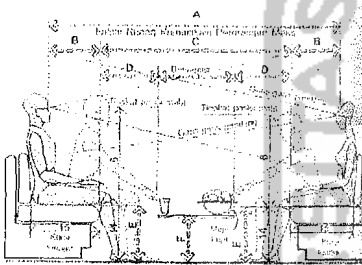
R. Ganti



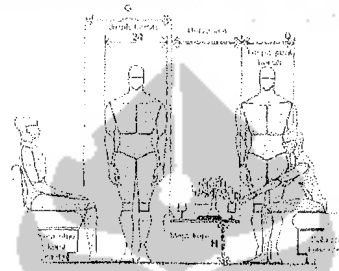
KASAR GANTI PAKAIAN

	m	cm
A	45 min	121,9 min
B	44-50	107,2-127,3
C	42	106,7
D	12-16	30,5-40,6
E	65 min	165,2 min
F	75 min	190,5 min
G	15	38,1
H	15	38,1
I	30 min	76,2 min
J	24	61,0
K	24-32	61,0-81,3
L	40	101,6
M	20	50,8
N	12	30,5
O	20	50,8
P	18-24	45,7-61,0
Q	0-10	0-25,4
R	25-30	63,5-76,2
S	50	127,0

R. Tunggu



TEMPAT DUDUK LOUNGE/JARAK BERSIH



TEMPAT DUDUK LOUNGE/HUBUNGAN JARAK BERSIH

	m	cm
A	40-112	101,6-283,5
B	13-16	32,9-40,6
C	50-62	127,3-157,5
D	16-18	40,6-45,7
E	14-17	35,6-43,2
F	12-16	30,5-40,6
G	10-16	25,4-40,6
H	12-16	30,5-40,6
I	60-65	152,4-165,1
J	64-62	162,7-157,5

Gudang alat salon dan kosmetik

Kebutuhan ruang

✦ Gudang alat salon
4m x 5m = 20m²

✦ Gudang kosmetik
3m x 4m = 12m²

Sirkulasi

20% = 4m²

Total 38,4m²

Musholla

Asumsi untuk kebutuhan ruang sholat kapaitas 20 org berjamaah, @ 1m²

20 x 1m² = 20m²

20 x 1m² = 20m²

Sirkulasi

20% = 4m²

Total 24m²

Security

Kebutuhan ruang

- ⊕ R. istirahat
@ $2m^2 \times 2 \text{ org} = 4m^2$
- ⊕ R. loker
 $0,5m \times 1m \times 2 \text{ org} = 1m^2$
- ⊕ R. pos
@ $2m^2 \times 2 \text{ org} = 4m^2$
- Sirkulasi
 $20\% = 1,8m^2$
- Luas $10,8m^2$
- Total untuk 5 lantai **$54m^2$**

Kebutuhan ruang

- ⊕ R. istirahat
@ $2m^2 \times 5 \text{ org} = 10m^2$
- ⊕ R. loker
 $0,5m \times 1m \times 5 \text{ org} = 2,5m^2$
- ⊕ R.peralatan
@ $1m^2 \times 5 \text{ org} = 5m^2$
- Sirkulasi
 $20\% = 3,5m^2$
- Total **$21m^2$**

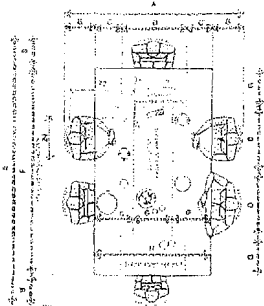
R. P3K

- Asumsi kebutuhan ruang
- 1 bed ($1m \times 2m = 2m^2$)
- 1 bed – $8m^2$
- Medical box ($1m \times 0,5m = 0,5m^2$)
- Sirkulasi 20 % = $1,7m^2$

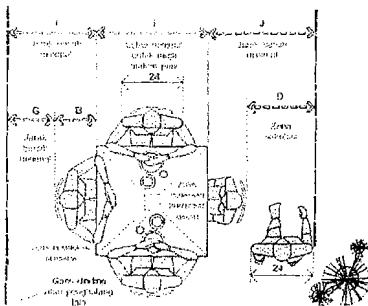
Parkir

- Kendaraan roda 4
 $2,5m \times 4m = 10m^2$
- 20 mobil x $10m^2 =$
 $200m^2$
- Sirkulasi 20% = $40m^2$
- Kendaraan roda 2
 $0,5m \times 1m = 0,5m^2$
- 30 motor x $0,5m^2 = 15m^2$
- Sirkulasi 20% = $3m^2$
- Total **$258m^2$**

R. Duduk Café

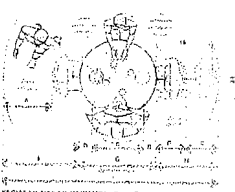


MEJA PERSEGI PANJANG DAN LEMBAR CEPAT UNTUK EMPAT ORANG

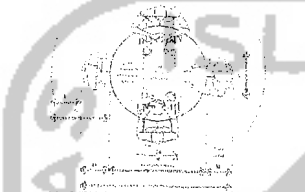


MEJA DAPUR/KEGIATAN MAKAN PAGI UNTUK EMPAT ORANG

	m	cm
A	96-102	243,8-250,1
B	18-24	45,7-61,0
C	12	30,5
D	30	76,2
E	132-144	335,3-365,8
F	96	243,8
G	18	45,7
H	54	137,2
I	36-42	91,4-106,7
J	48 min	121,9 min.
K	18 min	45,7 min.

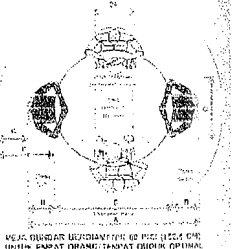


MEJA MAKAN PAGI/MEJA DAPUR DEDAHMETER



MEJA MAKAN PAGI/MEJA DAPUR DEDAHMETER

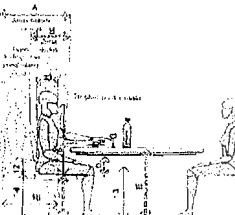
	m	cm
A	30 min	76,2 min.
B	3	7,62
C	3	7,62
D	10-20	25,4-50,8
E	12	30,5
F	48-24	121,9-61,0
G	36	91,4
H	36-24	91,4-61,0
I	134-126	340,4-320,1
J	81,96	208,1-208,1
K	60	152,4



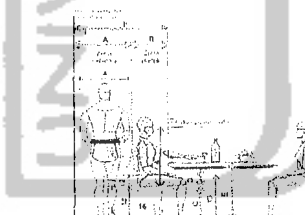
MEJA DUDUK BERDAPAT 60 PERSEGI 60 CM



MEJA DUDUK BERDAPAT 60 PERSEGI 60 CM

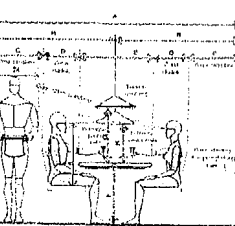


JARAK BERHENTI MINIMAL UNTUK KURSI TANPA BELAKANG

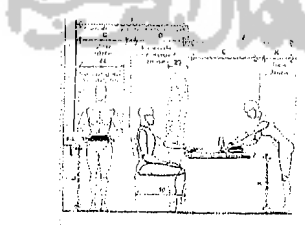


JARAK BERHENTI MINIMAL DI BELAKANG SEBUAH KURSI

	m	cm
A	24-36	60,9-91,4
B	18-24	45,7-61,0
C	16-17	40,6-43,2
D	7,5 min	19,1 min.
E	29-30	73,7-76,2
F	46-60	117,0-152,4



LEBAR MINIMAL SUATU AREA MAKAN



LEBAR BERHENTI MINIMAL DI BELAKANG KURSI YANG DITARIK KE LUAR

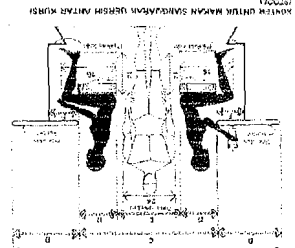
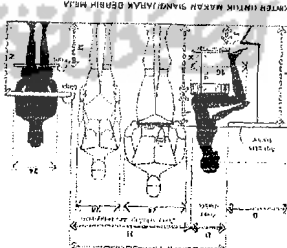
	m	cm
A	132-144	335,3-365,8
B	66-81	167,6-205,7
C	36-36	91,4-91,4
D	18-24	45,7-61,0
E	36-42	91,4-106,7
F	29-36	73,7-91,4
G	27	68,6
H	18	45,7
I	60-72	152,4-182,9
J	54-60	137,2-152,4
K	18	45,7
L	27-36	68,6-91,4



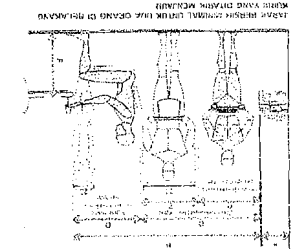
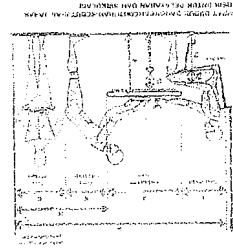


KOMPER UNTUK MAKRAU SANGAJARAN DENGAN BELAH BELAKANG

N	20.30
M	18.10
L	17.10
K	16.10
J	15.10
I	14.10
H	13.10
G	12.10
F	11.10
E	10.10
D	9.10
C	8.10
B	7.10
A	6.10
cm	10

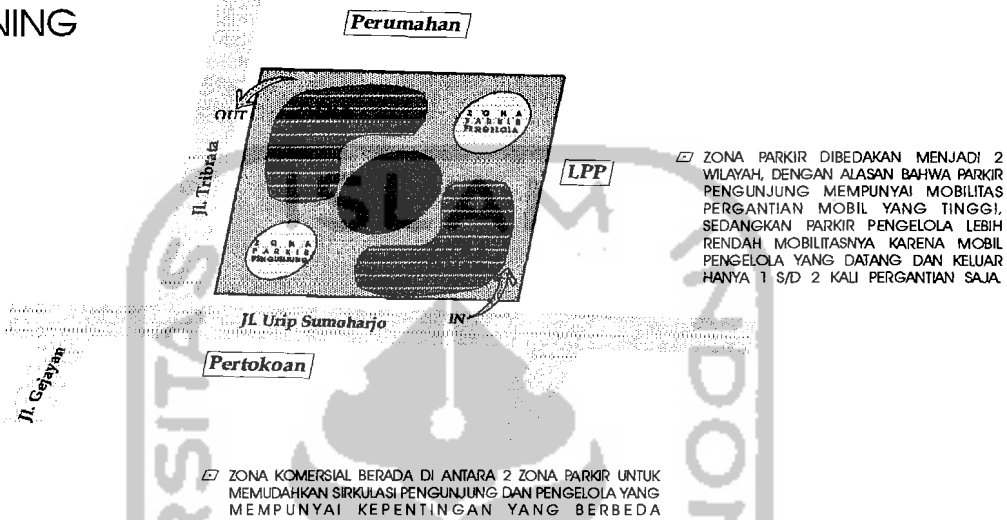


M	17.10
L	16.10
K	15.10
J	14.10
I	13.10
H	12.10
G	11.10
F	10.10
E	9.10
D	8.10
C	7.10
B	6.10
A	5.10
cm	10



3.3 ANALISA ZONING

ZONING



Pendekatan zoning dilakukan untuk menciptakan organisasi ruang yang tertata dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan kualitas kegiatan dalam bangunan.

3.4 ANALISA BENTUK BANGUNAN

Penampilan bangunan diupayakan harus menarik perhatian orang untuk mengunjungi sekaligus tetap menunjukkan jati diri sebagai bangunan fashion. Pencarian bentukan-bentukan yang unik namun tetap berada pada khasanah dunia fashion dapat dilakukan dengan menggali elemen-elemen pembentuk sebuah fashion, yaitu : gaya, warna, siluet, ragam hias.

3.4.1 Bentuk Bangunan

Komunikasi antara bangunan dan pengamat dapat terjalin apabila bentuk keseluruhan dapat mengekspresikan isi dari bangunan. Karakter yang akan dimunculkan harus bisa mewakili dan mengekspresikan fungsi yang diwadahi.

3.4.2 Fasade Bangunan

Fasade adalah permukaan dari bentuk atau wajah bangunan. Oleh karena itu fasade bangunan mempunyai kekuatan yang besar untuk menarik orang untuk mengunjungi bangunan. Elemen-elemen yang berasal dari transformasi silur dan karakter-karakter fashion pada fasade bangunan akan memperkuat citra bangunan.

3.4.3 Bahan / Material

Bahan yang digunakan pada bangunan berfungsi untuk mewujudkan ekspresi yang ingin diciptakan oleh bangunan. Bahan ataupun material itu sendiri berfungsi sebagai finishing touch dari permukaan bangunan. Di dalam dunia fashion kita mendandani orang agar terlihat cantik dan menarik, sementara di sini kita mendandani bangunan agar terlihat nyaman juga menarik untuk digunakan atau dikunjungi.

3.4.4 Warna

Warna sangat berpengaruh terhadap persepsi yang ditimbulkan bangunan. Warna dapat mempengaruhi seseorang secara psikologis, dengan efek yang dapat menarik perhatian dan keinginan orang untuk mengunjungi bangunan.